

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN
KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DARI RUMAH INOVATIF 5
(KPM-DRI 5)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

LEMBAGA	: UIN AR-RANIRY
DESA/KELURAHAN	: LIEUE
KECAMATAN/KOTA	: DARUSSALAM
KABUPATEN	: ACEH BESAR

DISUSUN OLEH

Nama	: Irfan Murti Raazi
NPM	: 190705021
Fakultas/Prodi	: Sains dan Teknologi/Teknologi Informasi
Email	: <i>irfanmurtiraazi@gmail.com</i>



**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (P2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

2022

LEMBARAN PENGESAHAN

KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DARI RUMAH INOVATIF 5 (KPM-DRI 5)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Disusun Oleh :

N a m a : ***Irfan Murti Raazi***
N P M : ***190705021***
Fakultas/ Jurusan : ***Sains dan Teknologi/Teknologi Informasi***
Email : ***irfanmurtiraazi@gmail.com***

Menyetujui :

Dosen Pembimbing,



Sri Wahyuni, M.T

NIP. 198905272014032002

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat melaksanakan Kegiatan KPM DRI-5 dan menyelesaikan laporan sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tanpa berkat dan rahmat Allah S.W.T tidak mungkin laporan ini dapat disiapkan dengan baik dan tepat waktu. Selanjutnya, tidak lupa juga shalawat dan salam kepada baginda kita Rasulullah SAW. Yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini.

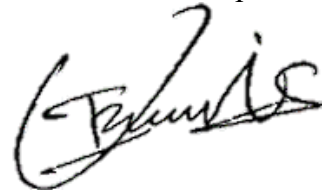
Terlebih penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Prof. Dr. H. Warul Walidin AK, MA;
2. Panitia Pelaksana dan penyelenggara KPM-DRI 5;
3. Dosen supervisor Ibu Sri Wahyuni, M.T yang telah membimbing dari awal pelaksanaan KPM sampai proses akhir penyusunan laporan;
4. Keuchik Gampong Lieue Bapak Alamsyah beserta perangkat Gampong yang telah mengizinkan dan mengarahkan saya selama kegiatan;

Serta semua pihak yang mendukung dan membantu penulis untuk menyelesaikan laporan akhir yang berjudul **“Pembuatan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Lieue Sebagai Media Dalam Meningkatkan Kualitas Penyebaran Informasi Dan Pelayanan Administrasi”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu Penulis sangat mengharapkan partisipasi Pembaca untuk memberikan masukan baik berupa kritikan dan saran untuk membuat laporan ini menjadi lebih baik. Penulis memohon maaf apabila ada hal yang kurang berkenan dalam penulisan laporan ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi pembaca sebagai tambahan wawasan baru atau pengetahuan terkait judul laporan yang disebutkan di atas.

Banda Aceh, 13 April 2022



Irfan Murti Raazi

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
ABSTRAK.....	1
A. Pendahuluan	2
B. Metode Penelitian	4
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	5
D. Penutup.....	14
E. Daftar Pustaka	14
F. Lampiran-Lampiran	15

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA DESA LIEUE SEBAGAI MEDIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYEBARAN INFORMASI DAN PELAYANAN ADMINISTRASI

Irfan Murti Raazi

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

e-mail: irfanmurtiraazi@gmail.com

Abstract

The Community Service Lecture which was held in Lieue Village, Darussalam District, Aceh Besar District aims to increase literacy in the use and utilization of Information and Communication Technology (ICT). Therefore, Lieue Village still does not have a public information dissemination media that can be accessed by the community, where all information related to the village in some aspects still uses word of mouth system, this is very ineffective and the accuracy of information is low. Basically village development will follow the times in the process of supporting the quality of information delivery and village administration services required information technology-based media. The development of increasingly advanced information technology in a fast information system will show a tremendous impact on the pattern of people's lives. So that the author is encouraged to build a website-based information system so that it can be applied in Lieue Village to overcome the problems that have occurred so far. Thus, the existence of an information system in Lieue Village, the community can directly access various kinds of information presented and more effective administrative services. The system development uses the RAD approach SDLC method which includes requirements planning, design, and implementation.

Keywords : *ICT; Information Systems; Village Website; Administration; RAD*

Abstrak

Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan pada Desa Lieue Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar bertujuan untuk meningkatkan literasi penggunaan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Oleh sebab itu, Desa Lieue masih belum mempunyai media penyebaran informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat, dimana segala informasi yang berkaitan dengan desa dalam beberapa aspek masih menggunakan sistem mulut ke mulut hal tersebut sangat tidak efektif dan keakuratan informasi yang rendah. Pada dasarnya pengembangan desa akan mengikuti perkembangan zaman dalam proses pendukung kualitas penyampaian informasi dan pelayanan administrasi desa diperlukan media berbasis teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dalam sebuah sistem informasi yang cepat akan memperlihatkan dampak yang luar biasa dalam pola kehidupan masyarakat. Sehingga penulis terdorong dalam membangun sebuah sistem informasi berbasis website agar dapat diterapkan di Desa Lieue untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama ini. Dengan demikian, adanya sebuah sistem informasi di Desa Lieue masyarakat dapat mengakses secara langsung berbagai macam informasi yang disajikan dan pelayanan administrasi yang lebih efektif. Adapun pengembangan sistem menggunakan metode SDLC pendekatan RAD yang meliputi *requirements planning, design, dan implementasi*.

Kata kunci: *TIK; Sistem Informasi; Website Desa; Administrasi; RAD*

A. Pendahuluan

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry mempunyai salah satu program Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Inovatif (KPM-DRI) bertujuan untuk memberikan peluang dan pilihan kepada mahasiswa untuk melakukan inovasi berbagai jenis kegiatan dengan menggunakan potensi, fasilitas, sumber daya, sarana dan prasarana mahasiswa/I dalam melakukan KPM-DRI ini dapat dilakukan dimana mahasiswa/I berada atau berdomisili yang dapat dilaksanakan baik secara daring (*online*) ataupun luring (*offline*) dengan tetap mengikuti protokol dan prosedur Satgas Covid-19. Dalam hal ini, penulis melaksanakan program KPM-DRI 5 memiliki kesempatan untuk turun langsung ke lapangan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Pada kesempatan kali ini penulis sebagai mahasiswa dari program studi Teknologi Informasi mengambil program pengembangan kualitas layanan administrasi desa, sebagai upaya untuk mewujudkan nilai adil dan maslahat.

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, seperti yang kita ketahui sekarang ini kebutuhan akan adanya suatu sistem informasi berbasis komputer terus meningkat di segala bidang dan pekerjaan dalam menyampaikan informasi menggunakan teknologi komputer. Perkembangan teknologi dan informasi menjadi hal yang sangat penting dalam sekarang ini, karena informasi saat ini yang semakin canggih dan kompleks serta berbagai macam dinamika yang akan terus terjadi. Dengan kondisi seperti ini menuntut perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih untuk menghasilkan informasi yang cepat, efisien dan efektif.

Desa adalah sebuah wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang didalamnya telah mempunyai organisasi pemerintahan langsung dibawah camat. Dalam hal ini, untuk menentukan keberhasilan pembangunan suatu desa terutama dalam pelayanan publik dibutuhkan kualitas penyebaran informasi desa kepada masyarakat (Rozi, Listiawan, and Hasyim 2017). Tetapi banyak masyarakat tidak mengetahui tentang informasi yang ada di desanya. Penyebab ini timbulnya dan dihadapi minimnya sosialisasi tentang informasi yang terdapat di desa membuat masyarakat tidak mengetahui informasi penting apa saja yang ada di desa saat ini, dan minimnya tingkat keterampilan aparatur desa dalam melakukan penyebaran informasi dan pelayanan administrasi yang masih bersifat konvensional. Dengan begitu, administrasi bagian yang sangat penting dalam pencatatan data dan informasi dalam mendukung proses pemerintahan desa, maka diperlukan tahapan penyempurnaan terhadap pelaksanaan administrasi. Berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, telah memberikan perubahan yang mendasar dalam sistem dan struktur Pemerintahan Desa serta memberikan dampak yang luas bagi penyelenggaraan pemerintah, perencanaan pembangunan, pengelolaan

keuangan dan sistem penganggaran dalam menunjang penyelenggaraan pemerintahan di Daerah, khususnya pada tingkat Pemerintahan Desa dengan tujuan untuk meningkatkan penataan administrasi agar lebih efektif dan efisien, salah satunya website dapat membantu meningkatkan kualitas penyebaran informasi desa (Arianto 2018).

Teknologi informasi dan komunikasi sudah membentuk pola kehidupan masyarakat yang dinamis dan cepat. Sehingga dengan adanya kemudahan dapat mendorong masyarakat untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi bertujuan membantu dalam aktivitas pelayanan administrasi desa. Dalam melakukan penyebaran informasi saat ini yang sedang berkembang dengan pesatnya dibutuhkan teknologi internet. Internet adalah kumpulan jaringan komputer yang menghubungkan seluruh jaringan komputer yang ada di dunia. Bagi jutaan pengguna di seluruh dunia, Internet menyediakan akses ke layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi (Sutrisno and Trisnawarman 2018). Sehingga memberikan kemudahan dalam mencari sumber informasi dan penyebaran informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan. Dimana teknologi internet ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, karena dengan adanya teknologi internet dapat memberikan pelayanan publik yang dapat diakses 24 jam, kapan pun dan dari manapun pengguna berada.

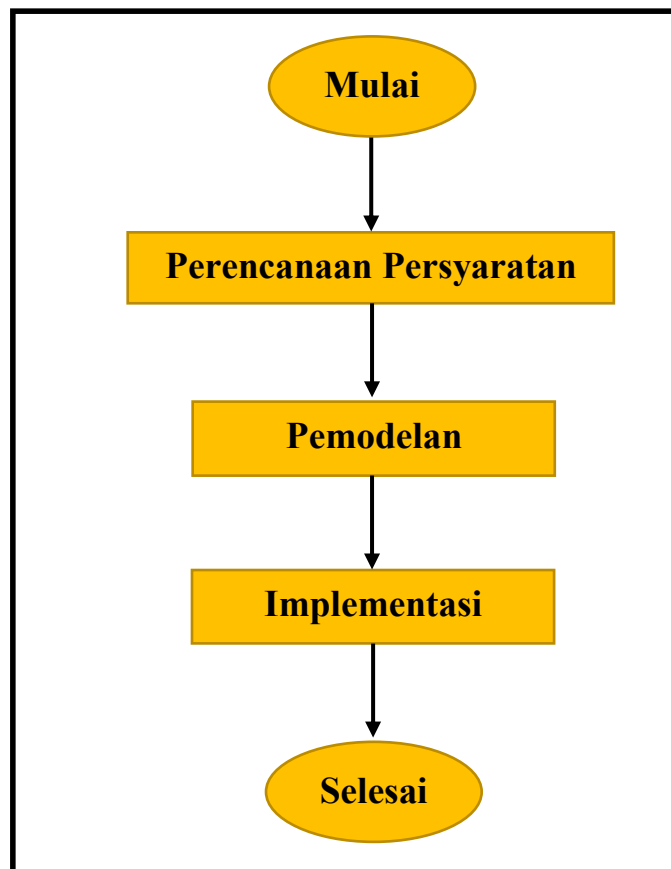
Pada saat ini teknologi yang berkembang pesat dan banyak digunakan adalah sistem informasi berbasis website, dimana dapat memberikan kemudahan dalam mengakses informasi secara online yang dapat dilakukan dimana saja melalui jaringan internet. Website adalah kumpulan halaman web (webpage) yang biasanya merupakan bagian dari nama domain (*domain name*) atau subdomain di Internet *World Wide Web* (WWW). Halaman web adalah sebuah dokumen yang berformat HTML (*Hyper Text Markup Language*) yang dapat diakses melalui protokol HTTP. Protokol ini berperan untuk mengirimkan data dari server ke browser *client*, baik itu web statis maupun web dinamis, sehingga membentuk sebuah halaman web yang terdiri atas kumpulan bangunan yang saling berhubungan yang dihubungkan oleh *hyperlink* (Harminingtyas, 2014). Pemanfaatan website dalam lembaga pemerintahan adalah sebagai sistem informasi yang digunakan untuk menyebarluaskan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Masyarakat (Al Hasri and Sudarmilah 2021).

Penerapan teknologi informasi berbasis website akan memberikan peluang baik terhadap pelayanan publik. Dimana website bagian dari kinerja internet dalam memberikan dampak baik maupun buruk bagi budaya masyarakat, serta meningkatkan persepsi masyarakat akan transparansi dan aksesibilitas informasi tentang desa dapat tersampaikan ke masyarakat (Yulida et al. 2021). Dengan demikian, penulis akan membuat sistem informasi berbasis web pada Desa Lieue yang mana sebelumnya di desa ini belum mempunyai media penyebaran informasi publik yang dapat

diakses oleh masyarakat itu sendiri. Sehingga penyebaran informasi desa hanya dari mulut ke mulut hal tersebut sangat tidak efektif dan keakuratan informasi yang rendah. Dengan begitu, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk menerbitkan sebuah sistem informasi berbasis website desa yang akan membantu mempercepat penyebaran informasi serta informasi yang tersampaikan menjadi lebih efektif dan akurat, sehingga akan mudah melakukan pelayanan administrasi desa.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu sistem informasi yang dapat memberikan solusi dalam kualitas penyebaran informasi dan pelayanan administrasi desa yang tidak akurat. Adapun setiap langkah metode penelitian ini mengikuti proses pengembangan sistem informasi dengan menggunakan model SDLC (*System Development Life Cycle*) pendekatan RAD (*Rapid Application Development*) dalam pembuatan website Desa Lieue. RAD adalah pengembangan suatu sistem yang mengutamakan proses penyelesaian dengan waktu yang cepat. Tahapan RAD terdiri dari *requirements planning*, *design*, dan implementasi (Rizki Chandranegara et al. 2020). Detail alur tahapan penelitian dalam pembuatan sistem informasi ini terjadi pada diagram alir Gambar 1.



Gambar 1. Alur Analisis

Berikut penjelasan dari tahapan-tahapan metode SDLC RAD (*Rapid Application Development*) sebagai berikut:

1. *Requirement Planning* (Perencanaan Persyaratan)

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan, batasan dan objektivitas dari sistem yang akan dibuat, yaitu dengan cara mengumpulkan data dari pihak desa/stakeholder. Aktivitas tersebut dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung dan menggunakan studi kepustakaan atau literatur, yaitu dalam bentuk karya-karya kepustakaan, baik berupa jurnal ilmiah, buku, artikel yang ada di media massa dan data-data statistik yang menunjang serta relevan. Perolehan hasil yang didapatkan dapat berupa mekanisme atau prosedur dalam pengambilan data penelitian dan spesifikasi kebutuhan sistem lainnya.

2. *Design* (Pemodelan)

Pada tahapan ini bertujuan untuk melakukan rancangan kegiatan dalam suatu sistem secara keseluruhan yang melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar serta hubungannya. Aktivitas tersebut dilakukan dengan proses identifikasi, analisis dan kinerja sistem, mengidentifikasi struktur objek dan relasinya serta pemodelannya, rancangan tampilan. Sehingga memperoleh hasil berupa pemodelan sistem.

3. Implementasi

Pada tahapan ini bertujuan untuk mengimplementasi metode, dan program dalam sistem. Aktivitas tersebut dilakukan sesuai dengan pemodelan yang telah dibuat. Dengan begitu, hasil yang didapatkan berupa sistem berbasis website dengan menggunakan tahapan-tahapan RAD (Rini and Fatmariansi 2017).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan maka memperoleh hasil yang berhubungan dengan proses sistem pengambilan data Desa Lieue menggunakan tahapan dari metode SDLC RAD (*Rapid Application Development*). Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. *Requirement Planning* (Perencanaan Persyaratan)

Pada tahap ini peneliti dan pihak yang terlibat melakukan pengamatan secara langsung untuk mengidentifikasi tujuan dari sistem informasi yang akan dirancang. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Adanya proses observasi pada Desa Liue
- b. Adanya proses wawancara kepada Bapak Muhammad Akmal, M.A. selaku Sekretaris Desa Lieue
- c. Adanya proses wawancara kepada Bapak Feri Ramanda, S.Sos. selaku KASI Pemerintahan Desa Lieue
- d. Adanya proses mencari studi kepustakaan dalam pembuatan sistem informasi berbasis web

Dari proses langkah-langkah yang telah dilakukan maka memperoleh kebutuhan sistem yang akan dibangun dalam sistem informasi berbasis web, kebutuhannya antara lain :

Aktor	Kebutuhan
Admin Pengelola Website Desa	a. Mengolah halaman beranda b. Mengolah halaman profil c. Mengolah halaman geografis d. Mengolah halaman Demografis e. Mengolah halaman lembaga f. Mengolah halaman informasi layanan g. Mengolah halaman kontak h. Melihat pesan masuk
Masyarakat	a. Melihat halaman beranda b. Melihat halaman profil c. Melihat halaman geografis d. Melihat halaman Demografis e. Melihat halaman lembaga f. Melihat olah halaman informasi layanan g. Melihat halaman kontak h. Mengirim pesan

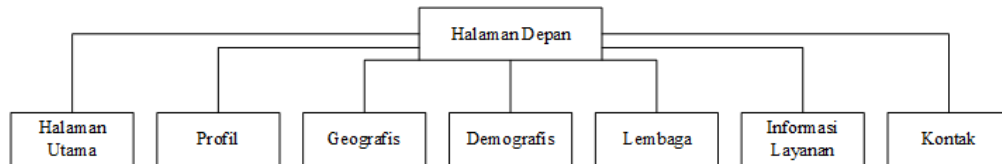
Tabel 1. Kebutuhan Sistem

2. Design (Pemodelan)

Pada tahap ini peneliti akan melakukan rancangan kegiatan yang dibutuhkan dalam suatu sistem pada proses perancangan, didalamnya melibatkan berbagai macam pemodelan sistem sebagai berikut:

2.1 Struktur Navigasi Website

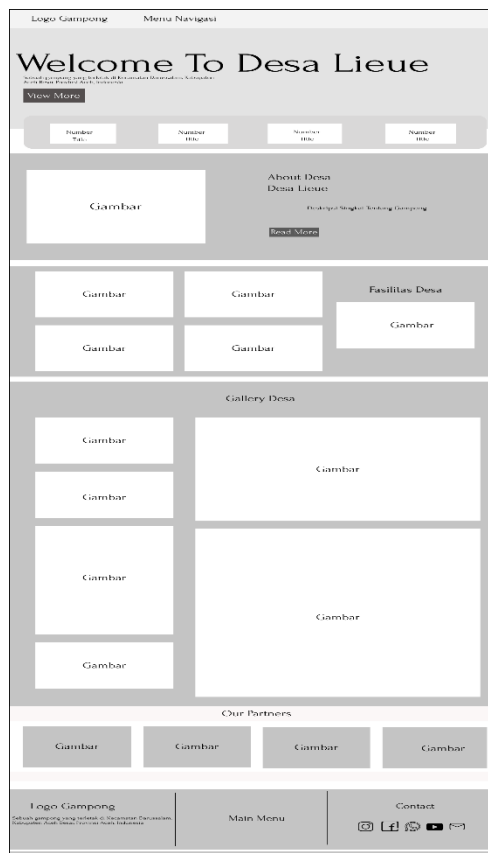
Dalam website akan terdapat struktur navigasi yang akan menjadi bagian penting dari sebuah website agar dapat menjelaskan berbagai halaman yang terdapat di situs agar dapat dihubungkan satu sama lain.



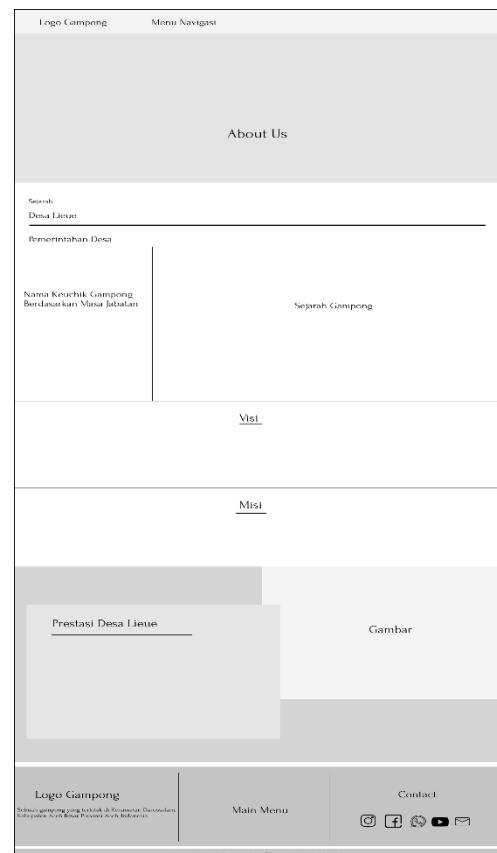
Gambar 2. Struktur Navigasi

2.2 Design Interface

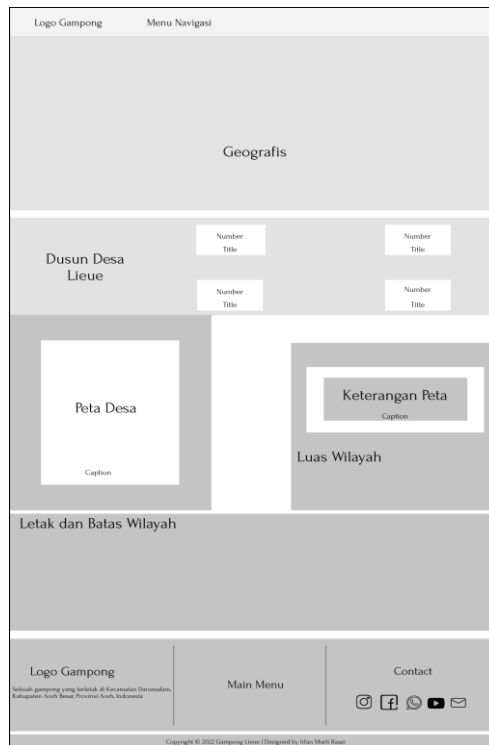
Pada *design interface* ini akan menjelaskan halaman-halaman website yang akan dirancang dalam memperlihatkan tampilan dari tiap-tiap komponen yang terdapat didalamnya.



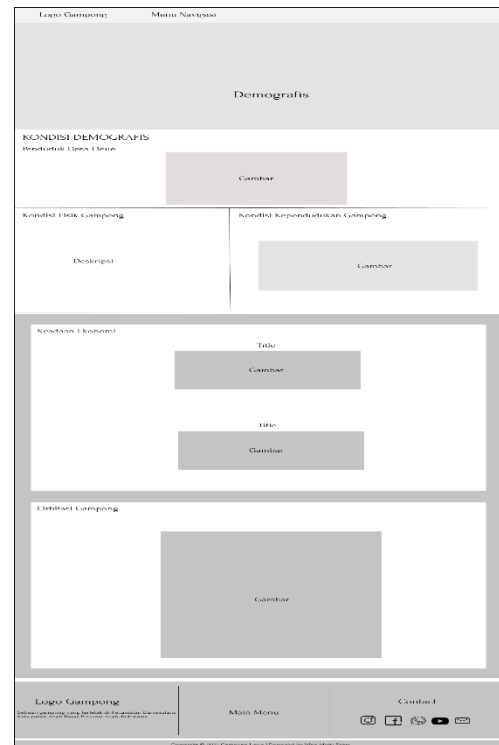
Gambar 3. Halaman Beranda



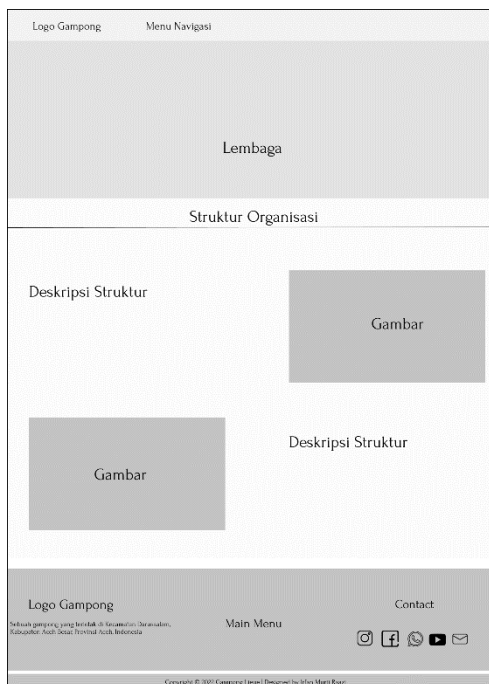
Gambar 4. Halaman Profil



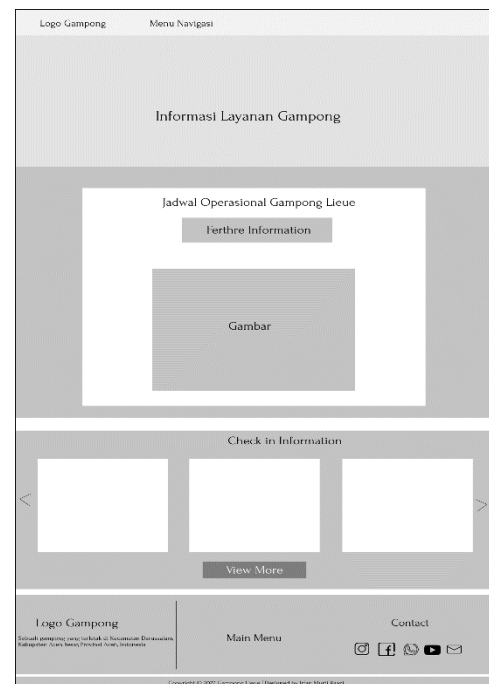
Gambar 5. Halaman Geografis



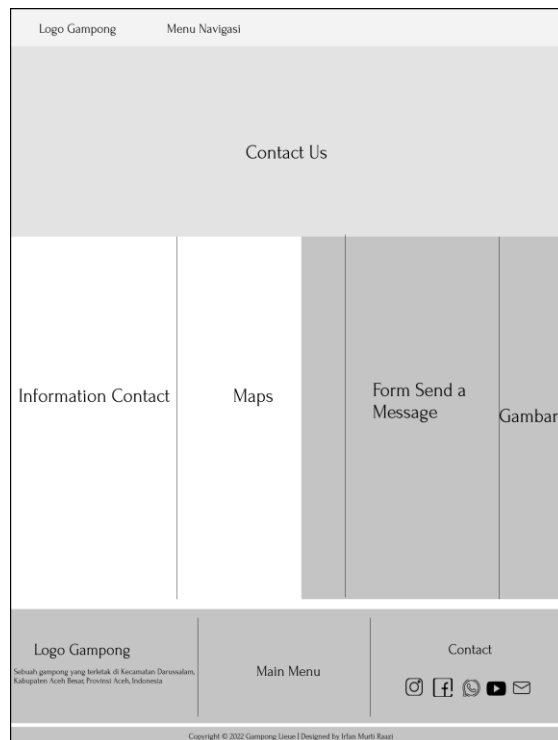
Gambar 6. Halaman Demografis



Gambar 7. Halaman Lembaga



Gambar 8. Halaman Informasi Layanan Gampong



Gambar 9. Halaman Kontak

2.3 Perancangan Sistem

Perancangan sistem di bangun dengan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML). UML adalah suatu gambaran dalam proses kegiatan untuk mendokumentasikan kinerja dalam membangun sistem agar dapat berjalan dengan baik. Adapun pemodelan yang terdapat *use case diagram* dan *activity diagram* (Al Hasri and Sudarmilah 2021).

2.3.1 Use Case Diagram

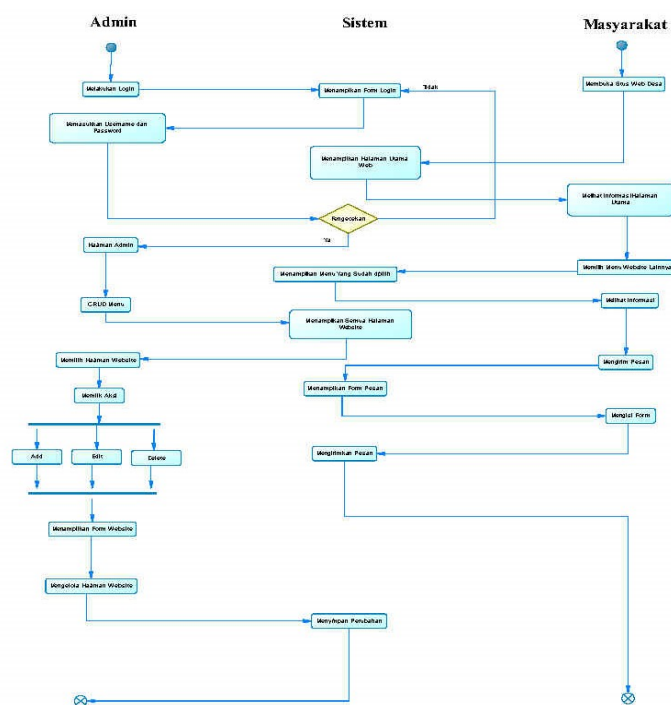
Pada perancangan *use case diagram* ini digunakan untuk memberikan gambaran antar keterhubungan dari suatu aktor dengan aktor lainnya dengan sistem yang ada. *Use case* pada Gambar 2.3.1, mendefinisikan mengenai setiap aktor serta tindakan yang dapat dilakukan terhadap sistem. Dalam level aktor admin dapat melakukan *login* kedalam sistem, kemudian mengelola menu dan mengolah informasi website yang terdapat didalam sistem. Sedangkan level aktor masyarakat hanya dapat mengakses setiap informasi yang terdapat di dalam sistem dan mengirimkan pesan kepada admin.



Gambar 10. Use Case Diagram

2.3.2 Activity Diagram

Pada perancangan *activity diagram* ini digunakan untuk menggambarkan proses alur sistem yang dirancang. *Activity diagram* pada Gambar 2.3.2, mendefinisikan bahwa sistem informasi berbasis web desa Lieue terdapat 2 level aktor, dimana didalam ada admin dan masyarakat. Setiap level aktor memiliki hak akses dalam sistem. Pada level admin akan melakukan pengelolaan dan pengolahan informasi dalam setiap menu website. Sedangkan pada level masyarakat hanya dapat melihat berbagai informasi yang terdapat didalam website serta mengirimkan pesan pada admin untuk memberikan pelayanan.



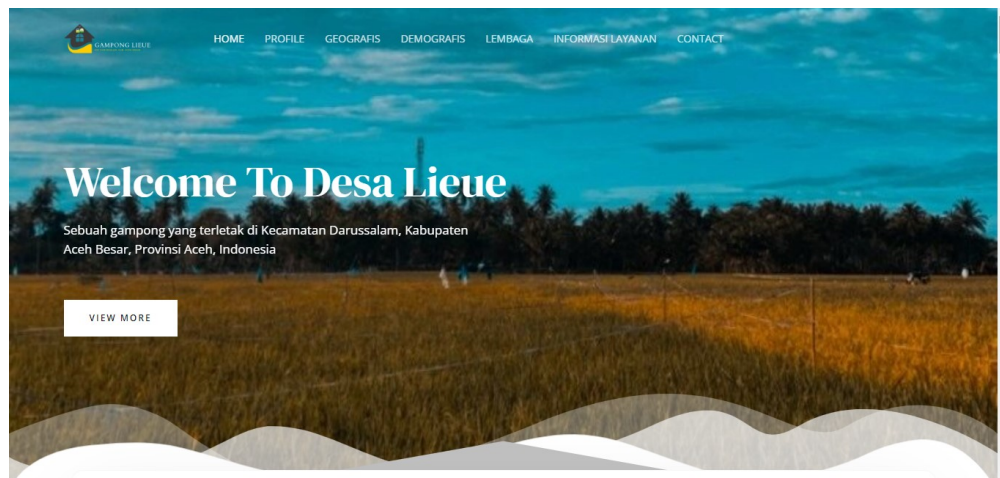
Gambar 11. Activity Diagram

2.4 Implementasi

Pada tahap ini berdasarkan data yang telah didapatkan dari tahapan-tahapan sebelumnya, maka implementasi yang dapat diterapkan pada sistem yang telah dirancang seperti tampilan berikut :

2.4.1 Halaman Utama

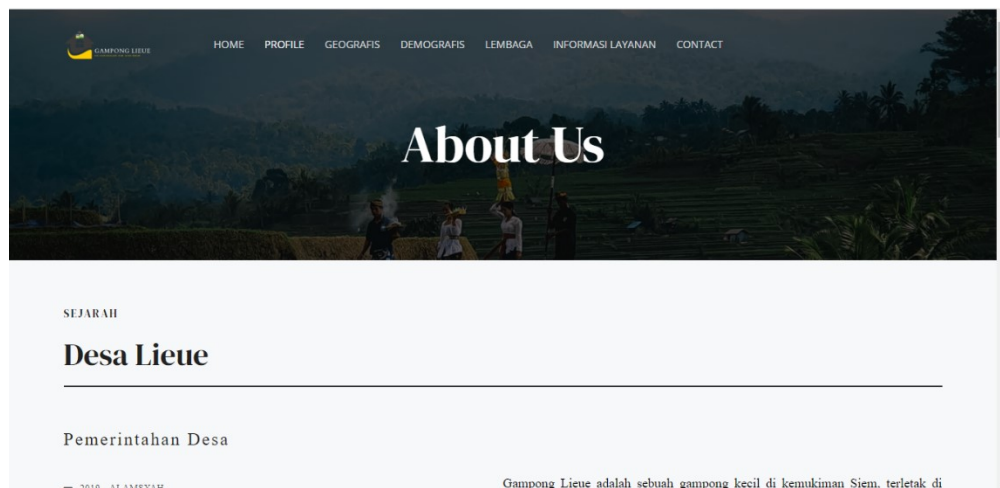
Pada halaman ini adalah bagian pertama kali yang akan dilihat oleh masyarakat atau pengguna lainnya dalam mengakses sistem. Kemudian juga menunjukkan berbagai macam menu yang terdapat didalam sistem. Adapun tampilan halaman utama seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 12. Tampilan Halaman Utama

2.4.2 Halaman Profil

Pada halaman ini akan menampilkan tentang informasi Desa Lieue yang di dalamnya terdapat sejarah gampong, nama pemerintahan desa berdasarkan masa jabatannya, dan prestasi yang diraih oleh desa. Adapun tampilan halaman profil seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 13. Tampilan Halaman Profil

2.4.3 Halaman Geografis

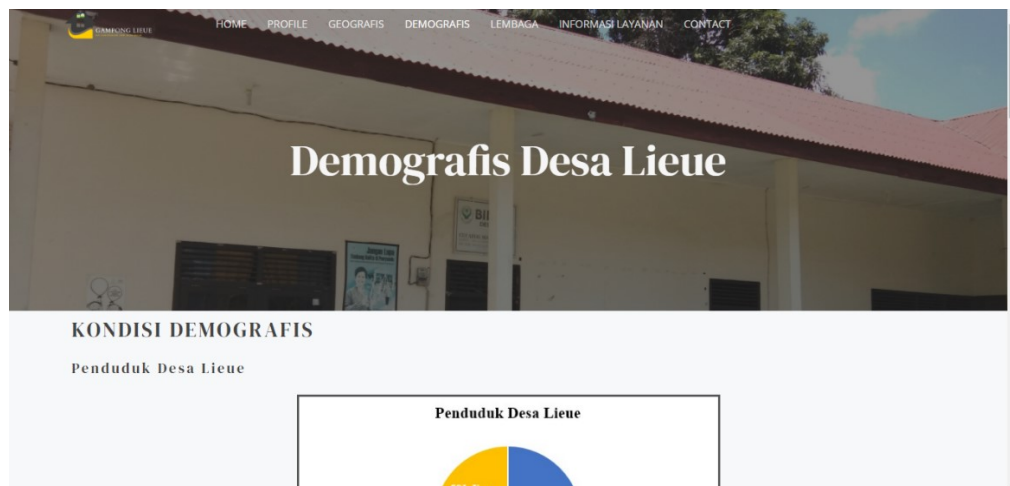
Pada halaman ini akan menampilkan tentang geografis desa Lieue, mulai dari letak dan batas wilayah, peta wilayah dan lain sebagainya. Adapun tampilan halaman geografis seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 14. Tampilan Halaman Geografis

2.4.4 Halaman Demografis

Pada halaman ini akan menampilkan tentang bagaimana kondisi demografis desa Lieue yang didalam terdapat jumlah penduduk desa lieu, kondisi ekonomi masyarakat, pemanfaatan lahan desa, dan lain sebagainya. Adapun tampilan halaman demografis seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 15. Tampilan Halaman Demografis

2.4.5 Halaman Lembaga

Pada halaman ini akan menampilkan struktur organisasi desa lieue, mulai dari struktur pemerintahan desa, dan lain sebagainya. Adapun tampilan halaman lembaga seperti pada gambar dibawah ini.



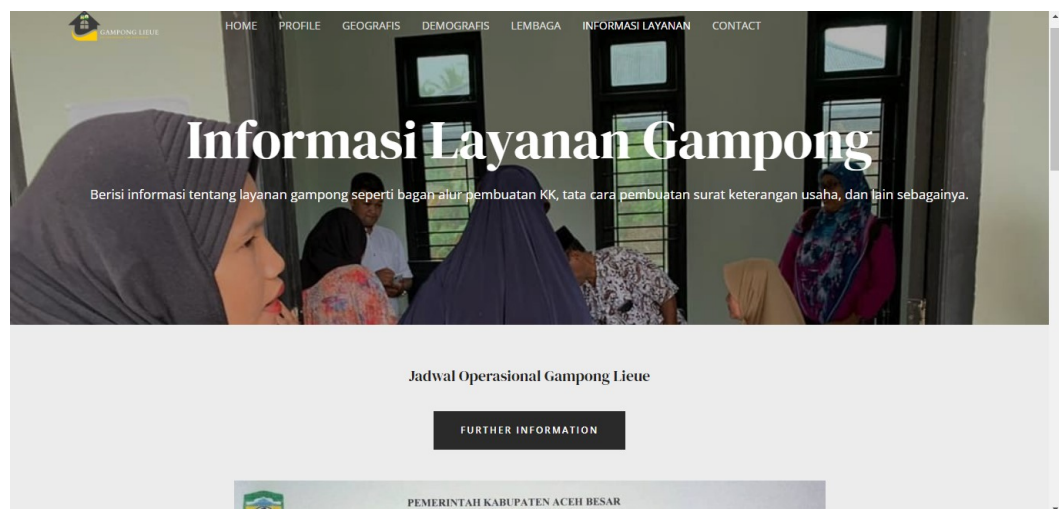
Struktur Pemerintahan



Gambar 16. Tampilan Halaman Lembaga

2.4.6 Halaman Informasi Pelayanan

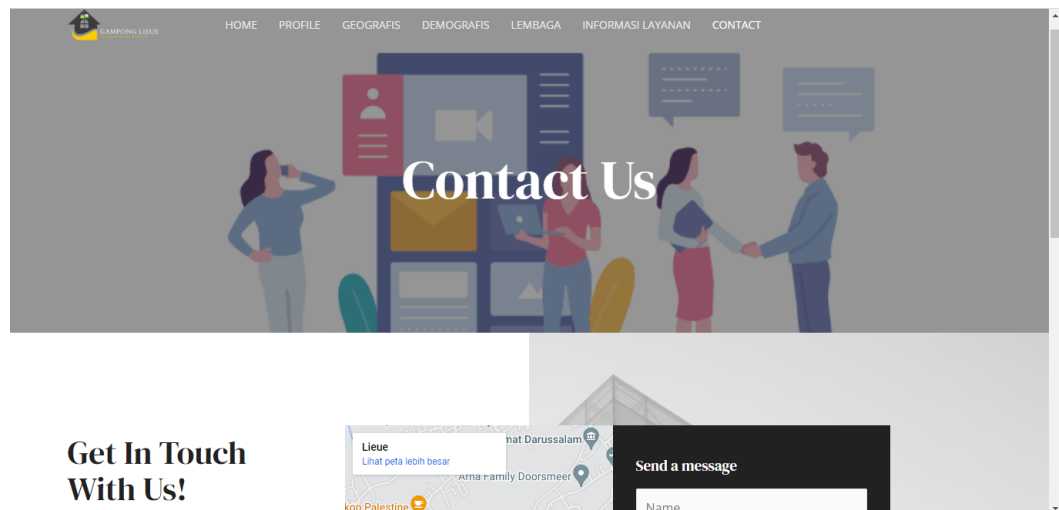
Pada halaman ini akan menampilkan informasi-informasi pelayanan desa serta bagaimana proses pelayanan informasi yang telah didapat dari website desa. Adapun tampilan halaman informasi layanan seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 17. Tampilan Halaman Informasi Layanan

2.4.7 Halaman Kontak

Pada halaman ini akan menampilkan informasi kontak, mulai dari nomor handphone yang dapat dihubungi, email desa, maps kantor desa, dan lain sebagainya. Adapun tampilan halaman kontak seperti pada gambar dibawah ini.



Gambar 18. Tampilan Halaman Kontak

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dengan terciptanya sebuah sistem informasi berbasis web pada desa Lieue menggunakan metode *System Development Life Cycle* (SDLC) RAD, yang di dalam meliputi beberapa tahap, yaitu *requirements planning*, *design*, dan implementasi. Dimana metode RAD ini mempunyai siklus yang singkat dan sangat tepat untuk diterapkan pada sistem dengan jangka waktu selama masa KPM-DRI 5 dapat menerbitkan sebuah website desa. Hasil yang diperoleh dapat memberikan kualitas dalam penyebaran dan pelayanan informasi administrasi menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam hal ini, website juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana dalam mempublikasi informasi dan administrasi desa serta dapat dijadikan sebagai media pengarsipan seluruh kegiatan desa. Sehingga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat lokal maupun masyarakat luar dalam mengakses informasi tanpa ada batasan sama sekali.

Dengan demikian, telah terciptanya sebuah website pada desa Lieue sangat disarankan oleh penulis agar terus diperbarui dari segi informasinya untuk dapat memberikan informasi terbaru mengenai informasi-informasi penting pada desa Lieue. Selanjutnya, diperlukan adanya kegiatan sosialisasi pemanfaatan website kepada masyarakat desa lieue sebagai sarana penyebaran dan pelayanan informasi administrasi yang lebih akurat. Kemudian juga diharapkan kepada para staf desa harus melakukan penunjukan kepada salah satu staf sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan website, serta perlu adanya pelatihan kepada pengelola website dan pelatihan menulis pada website agar redaksi yang disampaikan lebih menarik.

E. Daftar Pustaka

Arianto, Irwan Dwi. 2018. "Pemanfaatan Teknologi Komunikasi Dan Informasi Di Desa Kesamben Kecamatan Kesamben Jombang." *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 8 (1). <https://doi.org/10.33005/jdg.v8i1.1216>.

- Hasri, Muhammad Vicky Al, and Endah Sudarmilah. 2021. "Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran." *MATRIK : Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer* 20 (2): 249–60. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>.
- Harminingtyas, Rudika. "Analisis Layanan Website Sebagai Media Promosi, Media Transaksi Dan Media Informasi Dan Pengaruhnya Terhadap Brand Image Perusahaan Pada Hotel Ciputra Di Kota Semarang." *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)* 6, no. 6–3 (2014): 37–57. <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/120/93>.
- Rini, Arsia, and Fatmariyani. 2017. "Penerapan Metode RAD Pada Sistem Pengajuan Pengambilan Data Penelitian Bankesbangpol Kota Palembang." *Jurnal TI Atma Luhur* 4 (1): 1–12.
- Rizki Chandranegara, Didih, Christian Sri Kusuma Aditya, Fauzi Dwi Setiawan Sumadi, Program Studi Informatika, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Malang Jl Raya Tlogomas No, and Jawa Timur. 2020. "Implementasi Website Profil Madrasah Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang Sebagai Media Informasi Bagi Masyarakat Implementation of Madrasah Muhammadiyah Al-Munawwaroh Malang Profile Website As Information Media for the Society 1)" 4 (2): 305–9.
- Rozi, Fahrur, Tomi Listiawan, and Yusuf Hasyim. 2017. "Pengembangan Website Dan Sistem Informasi Desa Di Kabupaten Tulungagung." *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 2 (2): 107–12. <https://doi.org/10.29100/jupi.v2i2.366>.
- Sutrisno, Tri, and Dedi Trisnawarman. 2018. "Pembuatan Dan Implementasi Website." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 1 (2): 211–20.
- Yulida, Roza, Rosnita Rosnita, Deby Kurnia, Yulia Andriani, and Fanny Septya. 2021. "Pembuatan Dan Pelatihan Website Administrasi Desa Bukit Lingkar Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu." *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (2): 164–69. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i2.1677>.

F. Lampiran-Lampiran



Penyerahan Surat Izin KPM



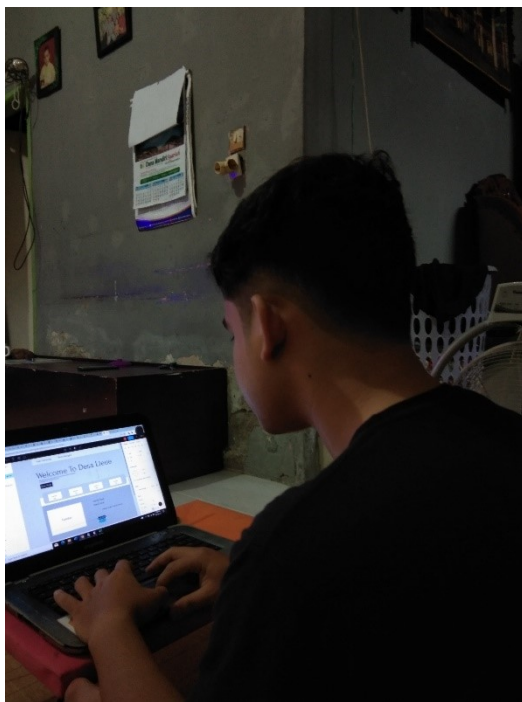
Perencanaan dan Penyusunan Program kerja KPM



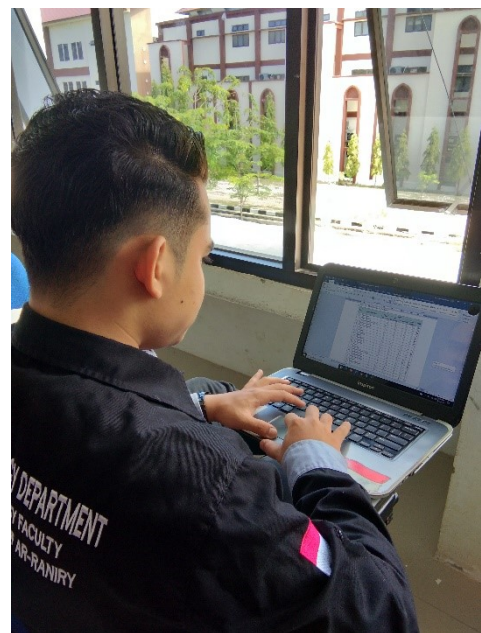
**Pendataan Jumlah Masyarakat
Gampong**



Pengumpulan Informasi Gampong



Mendesain Rancangan Layout Website



**Mengelola Data Yang Akan
Dimasukkan Ke Dalam Website**



Pembuatan Website Gampong



Penyerahan Website Gampong